

**Yield Treasury 30 Tahun Tembus 5,19%
Tekan Pasar Saham. Semua Mata Kini
Tertuju pada Earnings Nvidia**

**US STOCK
DAILY OUTLOOK**

Rabu, 20 Mei 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street kompak ditutup melemah pada Senin, 19 Mei 2026 menandai **koreksi tiga hari berturut-turut sejak rekor bersejarah 14 Mei**. S&P 500 terkoreksi 0,67% ke 7.353,61, Dow Jones merosot 322,24 poin atau 0,65% ke 49.363,88, dan Nasdaq Composite turun 0,84% ke 25.870,71.

Katalis negatif utama bukan berasal dari sektor korporasi, melainkan dari pasar obligasi. **Imbal hasil Treasury AS tenor 30 tahun menembus 5,19%**, merupakan level tertinggi dalam hampir 19 tahun, sementara imbal hasil jangka pendek (2 tahun) juga melonjak ke 4,687%, tertinggi sejak Januari 2025.

Kenaikan *yield* ini secara langsung memukul valuasi saham-saham teknologi berkapitalisasi besar yang selama ini menjadi penopang *rally*, karena tingkat diskonto yang lebih tinggi menggerus *present value* dari *future earnings* perusahaan.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Lonjakan yield obligasi sendiri dipicu oleh kombinasi dua faktor struktural yang saling memperkuat. Pertama, **kekhawatiran inflasi yang diperparah oleh harga minyak** yang terus naik di atas \$107-\$108/barel akibat berlanjutnya blokade Selat Hormuz dan kebuntuan negosiasi AS-Iran, bahkan Trump mempertegas ancaman militer dengan menyatakan "***the clock is ticking***" kepada Teheran.

Kedua, **ketidakpastian kebijakan moneter meningkat tajam menjelang pelantikan Kevin Warsh** sebagai Ketua The Fed baru yang memicu spekulasi apakah suku bunga akan dipertahankan lebih lama atau bahkan dinaikkan.

Saham **Nvidia anjlok hampir 4% dan Broadcom turun 2%** sehingga **sektor semikonduktor menjadi penekan terbesar indeks**, meski secara fundamental pasar sangat menantikan laporan *earnings* Nvidia pada Rabu, 20 Mei, yang dianggap sebagai penentu apakah tren AI masih cukup kuat untuk membalikkan koreksi yang sedang terjadi.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Pergerakan pasar pada hari Rabu 19 Mei mempertegas bahwa *rally* luar biasa April awal Mei 2026 **kini memasuki fase konsolidasi yang serius**. Dari puncak rekor 7.501 pada 14 Mei, S&P 500 sudah mundur hampir 2% dalam tiga hari.

Market breadth memburuk, **mayoritas sektor berada di zona merah, hanya sektor energi dan utilities yang relatif bertahan** berkat harga minyak tinggi.

Para analis kini menyebut pasar berada dalam jebakan "***higher for longer***" yang **sesungguhnya**, dimana inflasi terlalu panas untuk dipangkas, namun ekonomi masih cukup kuat untuk tidak mengarah ke resesi, **sehingga tidak ada katalis jelas untuk mendorong *yield* turun** dan multiple valuasi teknologi naik kembali.

TRADING OPPORTUNITY



Saham NEE setelah penurunan tajam harga memantul kuat dari area support 88,8 dan kini membentuk rangkaian higher low menuju resistance 90,9 dengan MACD yang baru saja melakukan bullish crossover, sehingga membuka peluang kelanjutan rebound intraday dengan level invalidasi yang cukup jelas di bawah support.

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 20px; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>—</p> <p>SUPPORT</p>	<p>—</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>88.86</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>94.27</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>Entry Level :</p> <p>90.97</p>	<p>Buy on Breakout</p>	

TRADING OPPORTUNITY



Saham LNT baru saja memantul kuat dari area support 72,2 dan kini menembus serta bertahan di atas resistance 73,2 dengan MACD yang menguat di zona positif, sehingga membuka peluang kelanjutan kenaikan menuju area 75 dengan level invalidasi teknikal yang jelas di bawah support baru.

BUY	— SUPPORT	— RESISTANCE
	72.25 STOP LOSS	74.98 TAKE PROFIT
Entry Level : 73.20	Buy on Breakout	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.